

**SAMBUTAN WAKIL PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA
M. JUSUF KALLA**

**PADA ACARA PENYERAHAN PENGANUGERAHAN PENILAIAN KINERJA
PERUSAHAAN DALAM PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP (PROPER) TAHUN
2017**

Istana Wakil Presiden, 18 Desember 2017

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Selamat pagi

salam sejahtera untuk kita semuanya

Pertama-tama marilah kita selalu bersyukur atas kehadiran kita dan juga pada atas terselenggaranya acara hari ini. Kedua tentu saya ingin menyampaikan ucapan selamat kepada Saudara-saudara semua yang telah memperoleh penghargaan proper, baik yang hijau maupun yang emas, yang tentu telah memberikan kita semua suatu kebanggaan bahwa dari tahun ke tahun perkembangan dari kedisiplinan untuk lingkungan hidup yang makin baik di antara kita semua.

Saya juga ingin menyampaikan ucapan selamat, khususnya kepada Pertamina, karena saya kira Pertamina ini juara umum, ada Direktur Utama Pertamina, saya lihat di mana-mana Pertamina lagi, sampai ke cabang-cabang semua mendapat penghargaan. Artinya, suatu kebijakan perusahaan yang ditaati oleh semua pihak. Saya yakin semua perusahaan tidak pernah memberikan kesempatan kepada seluruh karyawan atau stafnya untuk tidak sesuai dengan lingkungan. Tetapi tentu dibutuhkan suatu kedisiplinan dan juga prosedur yang memenuhi standar tersebut.

Di dunia ini ada 3 hal yang menjadi perhatian dan apabila tidak dilaksanakan maka akan menimbulkan kemarahan publik. Ketiga hal itu ialah demokratisasi, kalau otoriter maka semua masyarakat dan bangsanya tentu akan marah. Kedua HAM, kalau melanggar HAM dunia pasti akan menghukum. Yang ketiga ialah lingkungan, dan ini semua menjadi

perhatian dunia di mana-mana, bagaimana kita memperbaiki lingkungan ini, baik lingkungan alam sendiri, lingkungan industri dan sebagainya.

Kalau zaman dahulu tanda-tanda suatu negara maju kalau banyak asap pabrik menjulang tinggi, di Manchester, Pittsburgh atau juga Indonesia. Negara dianggap maju kalau sungainya kotor karena banyaknya pembuangan-pembuangan limbah. Sekarang itu terbalik semuanya. Lingkungan yang baik akan menguntungkan semua pihak. Menguntungkan masyarakat tentunya karena masyarakat tidak terganggu, baik secara kehidupan juga kesehatan, sehingga dibutuhkan hal-hal yang baik. Menguntungkan perusahaan itu sendiri, karena dengan disiplin yang baik, lingkungan yang baik tentu kenyamanan kerja juga terjamin baik dan akan menimbulkan penghematan apabila kita semua bekerja dengan baik.

Tadi saya berbicara kepada Menteri Lingkungan Hidup, kenapa kita semua sekarang berbatik? Batik itu di samping tanda Bhinneka Tunggal Ika, karena tidak ada yang sama batiknya tetapi kita sama-sama berbatik. Tidak ada aturan tertulis tentang kita harus berbatik, yang ada aturan tertulisnya ialah menjaga agar semua AC dinginnya tidak boleh kurang dan tidak boleh lebih suhu AC 25 derajat, karena suhu AC 25 derajat itu pas apabila kita tidak memakai jas.

Kalau Anda ingat 10 tahun yang lalu semua ke kantor pakai jas, sekarang tidak ada lagi yang pakai jas, karena yang kita kendalikan bukan bajunya, tetapi penghematan AC-nya, listriknya, dan akhirnya semua kita berbatik. Itulah sejarah kenapa orang tiba-tiba berbatik, itu sejarahnya, AC-nya yang dikendalikan.

Oleh karena itu, sekarang walaupun tidak ada aturan, kalau AC Anda 25 derajat maka Anda pasti kepanasan kalau pakai jas, dan kalau Anda pakai jas setiap hari ke kantor Anda akan di tertawakan orang kan, jadi akhirnya sudah menjadi kultur kita semua, salah satunya ialah menjaga lingkungan supaya kita jangan boros energi dan semuanya itu penting untuk kita semua.

Nah, dari semua hal-hal tersebut kita harapkan bahwa sekarang sudah dicapai 92% proper di antara perusahaan-perusahaan yang ada, walaupun ada juga yang masih hitam. Saya bilang lain kali yang hitam ini juga diumumkan, siapa yang hitam, supaya semua yang lain jangan sampai hitam. Tetapi sekarang yang hitam sementara hanya ditegur, diminta tertulis untuk datang, begitu. Jadi, sebaiknya diumumkan juga supaya lebih disiplin di antara kita semua dan lebih membanggakan. Perusahaan yang banyak diumumkan tadi itu di samping Pertamina, ada juga PT Aqua Golden Mississippi, ada PLN, tentu itu juga memberikan kepada kita semua bahwa sebenarnya dengan suatu disiplin yang baik maka lingkungan itu bisa diatur.

Kita tidak bisa hanya mengandalkan pemerintah dan lingkungan. Kita semua ingin indah dan nyaman, kita ingin agar sungai-sungai kita sama dengan sungai di Korea, sama dengan sungai di Eropa dan juga pelanggaran-pelanggaran yang terjadi seperti itu semua dapat dicegah. Tentu juga teman-teman di DPR akan juga memperhatikan itu, bagaimana disiplin masyarakat, disiplin perusahaan agar meningkat seperti itu.

Jadi, itulah harapan saya dan juga apresiasi saya sekali lagi kepada Saudara-saudara semuanya dan ini hanya bisa dilakukan dengan ketaatan bersama-sama. Saya ingin menambahkan lagi bagaimana kita disiplin kepada penanggulangan. Waktu krisis energi ada 3 hal yang kita lakukan, yang kita lakukan pertama ialah mengurangi subsidi, kedua konversi minyak tanah, dan ketiga berhenti pakai jas, dengan suhu AC 25 derajat. Setelah ini saya akan periksa kalau saya ke kantornya masing-masing saya akan lihat kalau suhu AC nya masih 20 derajat itu berarti dia akan terpaksa pakai jaket atau jas. Di DPR kadang-kadang dahulu juga pakai jas.

Kenapa itu penting? Agar ada suatu sistem, karena yang menentukan dingin suhu 25 atau 16 derajat itu *office boy*. *Office boy* berpikir ah, biar saja. Itulah maka kita harus berbuat baik seperti itu dan itu semua hal yang penting untuk kita lakukan, itu contoh yang kecil tetapi menjadi menasional disiplin itu selama kita ingin memberikan hal yang sederhana tetapi yang wajar.

Sama dengan terkiat sampah dan sebagainya, kita minta aturan bahwa semua orang memperbaiki tempat sampah di depan rumahnya, di depan kantornya, supaya jangan seenaknya membuang sampah. Itu juga suatu disiplin yang penting untuk kita semua. Sekali lagi saya mengucapkan selamat dan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

REPOSITORI KEMENSETNEG